

TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH ALIYAH: EVALUASI EFEKTIVITAS SIM DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK DAN MANAJEMEN

Majidah Aqifah Mania^{1*}, Isra Yanuar Giu², Ade Nurpriatna³

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat Indonesia

²Perkumpulan Peneliti dan Pegiat Literasi, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

³STAI Kharisma Sukabumi Jawa Barat Indonesia

*Corresponding E-mail: aqifahmajidah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i1.358>

Diterima: 07-12-2024 | Direvisi: 07-01-2025 | Diterbitkan: 31-01-2025

Abstract:

This study aims to explore the effectiveness of the implementation of the Management Information System (MIS) at Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 East Jakarta in enhancing academic performance and school management. The research is grounded in the school's need to improve efficiency and transparency through digitalization since the MIS was introduced in 2020. A qualitative approach with a case study design was employed, involving observations, in-depth interviews, and document analysis. The key findings indicate that MIS has successfully improved efficiency in administrative management, strengthened transparency in financial and academic data management, and facilitated communication between the school, students, and parents. Technical challenges, such as suboptimal infrastructure, were addressed through collaboration with service providers and staff training. The implications of this study highlight the significant role of MIS in supporting the modernization and digitalization of the education system at the madrasah, while also revealing opportunities for further development to enhance educational quality.

Keywords: Academic Effectiveness, Digitalization of Education, Management Information Systems, School Management, Transparency,

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur dalam meningkatkan kinerja akademik dan manajemen sekolah. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan madrasah untuk memperkuat efisiensi dan transparansi melalui digitalisasi sejak implementasi SIM pada tahun 2020. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Temuan utama menunjukkan bahwa SIM berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi, memperkuat transparansi dalam pengelolaan data keuangan dan akademik, serta memfasilitasi komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Kendala teknis seperti infrastruktur yang belum optimal diatasi melalui kolaborasi dengan penyedia layanan dan pelatihan staf. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa SIM berperan signifikan dalam mendukung modernisasi dan digitalisasi sistem pendidikan di madrasah, serta membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Akademik, Pengelolaan sekolah, Transparansi, Digitalisasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi fenomena global yang tak terhindarkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Di era yang semakin maju ini, institusi pendidikan diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan mereka. Salah satu bentuk transformasi digital yang berkembang di lingkungan sekolah adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Sumber et al., 2024). Di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5, implementasi SIM diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja akademik dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Namun, efektivitas dari penggunaan SIM ini dalam mencapai tujuan tersebut masih belum sepenuhnya terukur (Zamroni, 2020).

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana SIM berkontribusi secara langsung pada peningkatan kinerja akademik dan manajemen di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5. Beberapa masalah terkait, seperti kendala dalam penerapan teknologi dan kesiapan sumber daya manusia, menjadi hambatan yang harus diatasi (Eko Atmojo et al., 2017). Hal ini menjadi sangat penting untuk diteliti, mengingat bahwa sistem pendidikan di Indonesia secara umum masih berada dalam tahap transisi dari metode konvensional ke digital, khususnya di institusi pendidikan agama seperti madrasah (Adenuddin Alwy, 2022).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk penerapan SIM di berbagai sekolah. Namun, kajian yang secara spesifik menggali efektivitas SIM dalam konteks madrasah, khususnya dalam meningkatkan kinerja akademik dan manajemen di Madrasah Aliyah, masih sangat terbatas (Erinaldi, 2024). Salah satunya pada penelitian Ahmad Fauzi Sarumpaet 2024 penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap hasil pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 11 Lhokseumawe mengungkapkan bahwa SIM meningkatkan akurasi pengelolaan data akademik, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Sebelum penerapan SIM, waktu yang dihabiskan untuk tugas administratif oleh guru sering kali mencapai 40% dari total waktu kerja mereka. Setelah SIM diterapkan, waktu untuk kegiatan administratif berkurang hingga 20%, memungkinkan guru untuk lebih fokus pada interaksi dengan siswa dan kegiatan pembelajaran lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM memungkinkan pengelolaan kelas yang lebih efisien, termasuk pencatatan kehadiran secara otomatis dan pengelolaan jadwal pelajaran, yang secara keseluruhan menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan fokus yang lebih mendalam pada

transformasi digital di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur dan dampaknya terhadap dua aspek penting: kinerja akademik dan manajemen sekolah (Akbar et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan SIM di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur dalam meningkatkan kinerja akademik dan manajemen sekolah. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami sejauh mana teknologi dapat membantu madrasah dalam bertransformasi secara digital dan beradaptasi dengan perkembangan zaman (Novriansyah, 2018). Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa penerapan SIM yang efektif akan berdampak positif pada dua aspek utama tersebut, serta dapat memberikan panduan bagi madrasah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam serta analisis dokumen terkait kinerja akademik dan manajemen sebelum dan sesudah penerapan SIM (Panudju et al., 2024). Pemilihan responden dilakukan secara purposif. Responden yang dipilih mencakup kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur. Pemilihan ini didasarkan pada peran mereka dalam implementasi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM), sehingga data yang diperoleh mencerminkan pengalaman langsung dari pengguna utama sistem. Kepala sekolah dipilih untuk memberikan wawasan tentang strategi manajemen, guru untuk menggali dampak SIM pada kegiatan belajar-mengajar, staf administrasi untuk memahami efisiensi kerja administratif, dan siswa untuk menilai pengaruh sistem terhadap proses pembelajaran dan akses informasi. Keberagaman responden ini memastikan cakupan data yang luas dan mendalam mengenai efektivitas SIM.

Triangulasi data dilakukan melalui kombinasi wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen administratif, seperti laporan absensi, nilai, dan keuangan sekolah. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman subjektif dari responden, sedangkan observasi langsung memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana SIM digunakan dalam operasional sehari-hari. Analisis dokumen memberikan data kuantitatif yang dapat digunakan untuk mendukung temuan dari wawancara dan observasi. Pendekatan triangulasi ini meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dengan memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber dan metode, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif

tentang efektivitas SIM di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengolah data agar menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajerial. SIM biasanya digunakan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, untuk membantu mengelola informasi yang berhubungan dengan administrasi, keuangan, akademik, dan sumber daya manusia (Wijaya & Risdiansyah, 2020). Dalam konteks pendidikan, seperti di Madrasah Aliyah, SIM digunakan untuk memfasilitasi pengelolaan data siswa, nilai akademik, absensi, pembayaran, dan komunikasi antara sekolah, siswa, serta orang tua. SIM bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan manajemen pendidikan serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Berikut ini beberapa hasil wawancara Bersama dengan warga sekolah :

a. Jawaban dari Kepala Sekolah

1. Apa bentuk SIM yang ada di sekolah ini?

Hanya RDM untuk rapot dan nilai, akumulasi tital absen keseluruhan buat ujian semester assesment akhir semester genap ganjil, assesment madrasah kelas 12 memakai e-learning madrasah kemenag dengan membuat akun sendiri

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 saat ini masih terbatas pada penggunaan RDM (Rapot Digital Madrasah) untuk pengelolaan nilai dan rapor siswa. RDM digunakan sebagai alat untuk mencatat dan mengakumulasi nilai siswa, termasuk absensi yang dikumpulkan untuk keperluan ujian semester, seperti Assesment Akhir Semester (AAS) baik pada semester ganjil maupun genap. Untuk kelas 12, madrasah ini juga memanfaatkan e-learning yang disediakan oleh Kementerian Agama, di mana setiap siswa harus membuat akun sendiri untuk mengikuti proses belajar daring.

Penggunaan SIM yang terbatas ini menyoroti adanya fokus pada aspek penilaian dan absensi, namun belum menyentuh aspek manajemen sekolah secara lebih luas. Meskipun RDM telah membantu dalam menyederhanakan proses administrasi akademik, seperti pencatatan nilai dan absensi, SIM ini belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pengelolaan operasional sekolah, seperti keuangan, manajemen aset, atau pengelolaan sumber daya manusia (Putra & Anggreani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital di madrasah ini masih dalam tahap awal dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut agar SIM

dapat berperan lebih komprehensif dalam meningkatkan manajemen sekolah. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan akan perluasan fungsi SIM, yang mencakup lebih dari sekadar aspek akademik, untuk memberikan manfaat maksimal dalam pengelolaan institusi secara keseluruhan (Prabowo, 2016).

2. *Sejak kapan Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM)?*

Madrasah kami mulai menerapkan SIM sejak tahun 2020 sebagai bagian dari upaya modernisasi dan digitalisasi sistem pendidikan.

Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur mulai mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada tahun 2020 sebagai bagian dari upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mendukung modernisasi sistem pendidikan. Penerapan SIM ini sejalan dengan tuntutan untuk digitalisasi yang semakin meluas dalam dunia pendidikan, terutama sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengelola data akademik secara lebih efisien dan memfasilitasi proses pembelajaran daring yang diperkenalkan di tengah pandemi COVID-19.

Penggunaan SIM sejak tahun 2020 menunjukkan bahwa madrasah ini telah mengambil langkah awal menuju transformasi digital. Namun, meskipun SIM sudah mulai diterapkan, cakupannya masih terbatas pada beberapa fungsi spesifik, seperti pengelolaan nilai dan absensi melalui RDM serta penggunaan e-learning untuk siswa kelas 12. Hal ini menandakan bahwa madrasah masih dalam tahap transisi menuju digitalisasi penuh, dengan fokus utama pada aspek administrasi akademik. Pengembangan lebih lanjut dari SIM diperlukan agar madrasah dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan seluruh aspek manajemen, termasuk operasional, keuangan, dan sumber daya manusia (Jurnal & Rahman, 2024).

3. *Apa tujuan utama dari penerapan SIM di madrasah ini?*

Tujuan utama penerapan SIM adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, memudahkan pengawasan kinerja akademik siswa, serta memperbaiki sistem komunikasi antara pihak madrasah dengan orang tua siswa.

Tujuan utama dari penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah, memudahkan pengawasan terhadap kinerja akademik siswa, serta memperbaiki sistem komunikasi antara madrasah dan orang tua siswa. Dengan SIM, madrasah berharap dapat mengelola data akademik, seperti nilai dan absensi, secara lebih terstruktur dan terintegrasi,

sehingga tugas administrasi yang sebelumnya memakan waktu dapat disederhanakan dan dikerjakan lebih cepat.

Selain itu, SIM juga dirancang untuk membantu pihak madrasah dalam memantau perkembangan akademik siswa secara lebih efektif. Melalui sistem ini, guru dan kepala sekolah dapat dengan mudah mengakses dan menganalisis data kinerja siswa, sehingga keputusan yang diambil terkait pembinaan akademik dapat dilakukan berdasarkan data yang akurat (Rahmi Sonia, n.d.). Sistem ini juga memberikan kemudahan dalam memperbaiki komunikasi dengan orang tua siswa, terutama dalam hal memberikan informasi terkait perkembangan pendidikan anak mereka, seperti nilai, absensi, dan informasi penting lainnya, yang dapat diakses secara real-time. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan menjadikan mereka mitra aktif dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak mereka.

4. *Bagaimana Anda menilai dampak SIM terhadap pengelolaan administrasi sekolah?*

Dampak SIM sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, terutama dalam pengelolaan absensi, nilai siswa, dan keuangan. Sistem ini membantu kami untuk bekerja lebih cepat dan akurat.

Menurut kepala sekolah, dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap pengelolaan administrasi di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 sangat signifikan, terutama dalam hal efisiensi kerja. Penggunaan SIM telah memudahkan pengelolaan absensi dan nilai siswa, di mana pencatatan dan akumulasi data kini dapat dilakukan lebih cepat dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Sebelum adanya SIM, pengelolaan absensi dan nilai dilakukan secara manual, yang memakan waktu lebih lama dan lebih rentan terhadap kesalahan. Namun, dengan SIM, data-data tersebut dapat dikelola secara otomatis, meminimalkan potensi kesalahan dan mempercepat proses administrasi.

Selain itu, dampak positif juga dirasakan dalam pengelolaan keuangan sekolah, di mana SIM memungkinkan proses administrasi keuangan dilakukan dengan lebih transparan dan efisien. Data keuangan dapat diakses dan diperbarui secara real-time, sehingga memudahkan manajemen dalam membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu (Zamroni, 2020). Dengan demikian, SIM bukan hanya meningkatkan efisiensi administrasi sehari-hari, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang jelas dan terstruktur. Secara keseluruhan, SIM telah memberikan kontribusi penting dalam memperbaiki kinerja administrasi sekolah secara keseluruhan (Wijaya & Risdiansyah, 2020).

5. *Apakah ada tantangan signifikan yang dihadapi selama proses transformasi digital ini? Bagaimana sekolah mengatasinya?*

Tantangan utamanya adalah kurangnya kesiapan infrastruktur di awal, seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang kurang stabil. Kami mengatasinya dengan bekerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan infrastruktur IT dan memberikan pelatihan intensif kepada guru dan staf.

Selama proses transformasi digital di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur, tantangan signifikan yang dihadapi adalah kurangnya kesiapan infrastruktur, terutama dalam hal ketersediaan perangkat komputer dan stabilitas jaringan internet. Di awal implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), keterbatasan teknologi ini menjadi hambatan yang cukup besar, karena sekolah belum memiliki sarana yang memadai untuk mendukung penggunaan sistem secara optimal. Kondisi jaringan internet yang sering tidak stabil juga memperlambat proses akses dan pengelolaan data melalui SIM, sehingga mengurangi efisiensi yang diharapkan dari sistem tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah mengambil langkah proaktif dengan menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti penyedia layanan internet dan vendor teknologi, guna memperbaiki infrastruktur IT di sekolah. Dengan adanya dukungan dari luar, sekolah berhasil meningkatkan kualitas jaringan internet dan menambah perangkat komputer yang diperlukan untuk operasional sistem. Selain itu, pelatihan intensif juga diberikan kepada para guru dan staf administrasi untuk memastikan mereka mampu menggunakan SIM secara efektif. Pelatihan ini bertujuan agar seluruh staf memiliki pemahaman yang cukup dalam mengoperasikan sistem dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi yang ada. Langkah-langkah ini membantu sekolah mengatasi hambatan awal dan memungkinkan proses transformasi digital berjalan lebih lancar (Sholeh et al., 2022).

6. *Bagaimana evaluasi Anda mengenai pengaruh SIM terhadap kinerja akademik siswa dan efektivitas manajemen sekolah?*

Kami melihat ada peningkatan dalam keteraturan pelaporan akademik siswa, yang memudahkan guru memantau kemajuan mereka. Secara keseluruhan, SIM membantu meningkatkan manajemen sekolah secara signifikan, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas.

Evaluasi terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur menunjukkan bahwa SIM memiliki dampak positif terhadap kinerja akademik siswa dan efektivitas manajemen sekolah. Dalam aspek akademik, SIM telah membantu menciptakan keteraturan dalam pelaporan kinerja siswa, di mana proses pencatatan nilai dan absensi kini

lebih terstruktur dan mudah diakses oleh guru. Hal ini memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara real-time, sehingga penanganan terhadap siswa yang membutuhkan perhatian lebih dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu, laporan akademik yang tersusun secara sistematis juga mempermudah komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga seluruh pihak dapat berkolaborasi dalam upaya peningkatan prestasi siswa.

Dari sisi manajemen sekolah, SIM telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Penggunaan SIM memungkinkan setiap aspek operasional sekolah, mulai dari pengelolaan keuangan hingga administrasi, dapat dipantau dan dilaporkan secara lebih efisien dan transparan (Hoon et al., 2022). Data keuangan dan operasional yang terdigitalisasi meminimalkan potensi kesalahan, mempercepat proses pelaporan, dan memungkinkan pihak manajemen membuat keputusan berdasarkan data yang akurat. Dengan demikian, SIM tidak hanya berperan dalam meningkatkan kinerja akademik, tetapi juga membantu memperbaiki tata kelola sekolah secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel.

b. Jawaban dari Kepala Sekolah

1. Apa bentuk SIM yang ada disekolah ini ?

hanya RDM untuk rapot dan nilai, akumulasi tital absen keseluruhan buat ujian semester assesment akhir semester genap ganjil, assesment madrasah kelas 12 memakai e-learning madrasah kemenag dengan membuat akun sendiri

Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 saat ini terdiri dari RDM (Raport Digital Madrasah) yang digunakan untuk pengelolaan rapor dan nilai siswa. SIM ini membantu dalam akumulasi absensi siswa secara keseluruhan, yang kemudian digunakan untuk penilaian dalam ujian semester, baik Assesment Akhir Semester (AAS) ganjil maupun genap. Selain itu, khusus untuk siswa kelas 12, madrasah menggunakan platform e-learning yang disediakan oleh Kementerian Agama, di mana siswa diwajibkan membuat akun sendiri untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Bentuk SIM yang terbatas pada RDM dan *e-learning* ini menyoroti fokus sekolah dalam digitalisasi aspek akademik, khususnya dalam pengelolaan nilai dan pelaksanaan ujian. Namun, SIM belum mencakup aspek manajemen lainnya, seperti keuangan atau sumber daya manusia, yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi dan cakupan manajemen sekolah secara keseluruhan. Penerapan RDM dan *e-learning* menunjukkan adanya komitmen madrasah untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penilaian

siswa, meskipun tantangan terkait infrastruktur dan keterampilan masih perlu diperhatikan (D. Handayani et al., 2022).

2. *Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan SIM untuk pengelolaan data siswa dan kegiatan pembelajaran?*

Pengalaman saya sangat positif. SIM mempermudah pengelolaan data siswa, seperti absensi dan nilai. Dengan sistem yang terintegrasi, kami bisa mengakses informasi dengan cepat dan akurat.

Pengalaman kepala sekolah dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur secara keseluruhan sangat positif. SIM telah mempermudah pengelolaan data siswa, terutama dalam hal absensi dan nilai. Sebelum adanya SIM, pencatatan data siswa dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Dengan sistem yang terintegrasi seperti RDM, proses pengelolaan data menjadi lebih efisien, dan informasi mengenai siswa dapat diakses dengan cepat dan akurat oleh guru maupun staf administrasi.

Kecepatan akses ini memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau perkembangan akademik siswa, sehingga tindakan intervensi bisa dilakukan lebih tepat waktu jika diperlukan. Selain itu, SIM membantu mengurangi beban administrasi bagi guru, yang kini dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran (Anggara, 2021). Secara keseluruhan, SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengalaman pembelajaran, di mana data siswa yang tersusun rapi dan terintegrasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan transparan (Akbar et al., 2021).

3. *Apakah penggunaan SIM mempengaruhi cara Anda mengelola penilaian dan absensi siswa? Jika ya, bagaimana dampaknya?*

Ya, sangat berpengaruh. Penilaian dan absensi sekarang lebih mudah dan efisien. Semua data tersimpan secara digital dan bisa diakses kapan saja tanpa harus mencari dokumen fisik (guru lebih memudahkan tidak perlu memakai koreksi dan input soal mudah) kendala anak alat elektroniknya, kuota pengaplikasiannya mudah dan terjangkau.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur terbukti sangat berpengaruh dalam memudahkan proses penilaian dan absensi siswa. Dengan SIM, semua data siswa, mulai dari absensi hingga nilai, tersimpan secara digital dan dapat diakses kapan saja tanpa perlu mencari dokumen fisik. Hal ini menciptakan efisiensi yang signifikan, terutama bagi guru yang tidak lagi harus mengoreksi secara manual atau menginput

soal ujian secara rumit. Proses administrasi menjadi lebih sederhana dan cepat, sehingga guru dapat lebih fokus pada aspek pedagogis.

Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi terkait akses siswa terhadap alat elektronik dan kuota internet, terutama dalam kegiatan pembelajaran daring. Namun, dari segi penggunaan SIM, sistem ini dianggap mudah diaplikasikan dan terjangkau, baik dari sisi biaya maupun aksesibilitas (N. Handayani & Zahro, 2021). Dengan demikian, meskipun ada tantangan terkait infrastruktur yang harus diatasi, SIM secara keseluruhan membawa dampak positif dalam mempermudah tugas-tugas administratif dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data akademik.

4. Bagaimana SIM memfasilitasi komunikasi dengan orang tua siswa?

SIM menyediakan platform yang memudahkan kami untuk mengirimkan laporan perkembangan siswa secara langsung kepada orang tua, sehingga komunikasi menjadi lebih cepat dan transparan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan transparan dengan orang tua siswa. Melalui SIM, madrasah dapat mengirimkan laporan perkembangan siswa, termasuk nilai dan absensi, secara langsung kepada orang tua tanpa perlu menunggu pertemuan tatap muka. Hal ini memungkinkan orang tua untuk terus mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka secara real-time dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan.

Kemudahan dalam akses informasi ini juga meningkatkan transparansi antara pihak sekolah dan orang tua. Orang tua dapat memantau setiap kemajuan atau masalah yang mungkin dihadapi anak mereka, sehingga jika ada hal yang perlu ditindaklanjuti, komunikasi bisa segera dilakukan. Dengan demikian, SIM bukan hanya meningkatkan efisiensi administrasi internal, tetapi juga membantu mempererat hubungan dan komunikasi antara madrasah dan orang tua, yang pada akhirnya mendukung pembentukan lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif (Tim ADHKI, 2020).

5. Apakah Anda merasa perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut dalam penggunaan SIM? Jika ya, pelatihan apa yang dibutuhkan?

Pelatihan lebih lanjut tentang fitur-fitur lanjutan SIM pasti akan bermanfaat, terutama dalam hal analisis data siswa untuk menilai perkembangan akademik secara mendalam.

Meskipun penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur telah memberikan banyak manfaat, kepala sekolah menyatakan bahwa pelatihan lebih lanjut mengenai fitur-fitur lanjutan SIM

akan sangat berguna. Pelatihan yang diinginkan terutama berfokus pada penggunaan fitur analisis data siswa secara lebih mendalam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang fungsi analisis data, guru dan manajemen sekolah dapat mengevaluasi perkembangan akademik siswa dengan lebih efektif dan mendetail, tidak hanya dari segi nilai dan absensi, tetapi juga dari segi tren kemajuan individu atau kelompok siswa.

Pelatihan tambahan ini diharapkan dapat memperluas pemanfaatan SIM, memungkinkan sekolah untuk melakukan analisis yang lebih terarah dan mengambil tindakan yang lebih tepat dalam mendukung siswa yang membutuhkan perhatian khusus. Pelatihan juga dapat mencakup optimalisasi penggunaan data untuk perencanaan strategi pendidikan dan manajemen, sehingga madrasah dapat memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh SIM untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Seharusnya digunakan ketika pelajaran tetapi kendalanya (memakai hp kasion anak harus mengeluarkan kuota, tidak semua guru tidak mau memakai media seperti itu atau media baru, dilaksanakan bisa maju) untuk merubah hal itu mengadakan pelatihan untuk membuat media belajar agar guru lebih semangat dan implementasi nya harus diamati dan dipantau. akun pintar kemenag pelatihan (hanya menjadi syarat untuk guru yang serti, memakai rekaman guru harus benar mendengarkan mengikuti kemenag memiliki report dan guru bukan hanya mendengarkan lepas tangan harusnya kemenag memiliki gagasan untuk membuat resume atau laporan yang telah didengarkan pada saat seminar berlangsung menurut sendiri) tidak mengcopy paste, dan di google sudah banyak kunci jawabannya maka tidak mengetes sejauh mana guru dapat mengerti dan mengimplementasikan hasil seminar yang sudah didapat(Chanapimuk et al., 2018).

c. Jawaban dari Tata Usaha/Staff Administrasi:

- 1. Apa bentuk SIM yang ada disekolah ini ? Penerimaan siswa baru, pengelolaan kenaikan siswa, pengelolaan data kelulusan, adanya 8355 (biodata siswa), adanyakartu pelajar siswa.*

Di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur, Sistem Informasi Manajemen (SIM) mencakup berbagai fungsi penting yang mendukung administrasi sekolah. Bentuk SIM yang ada di sekolah ini meliputi penerimaan siswa baru, pengelolaan kenaikan kelas siswa, dan pengelolaan data kelulusan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu kini menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Salah satu fitur utama dalam SIM adalah adanya database yang berisi biodata siswa, yang dikenal dengan kode 8355. Sistem ini menyimpan informasi penting mengenai siswa, mulai dari data pribadi hingga prestasi akademik.

Selain itu, SIM juga menyediakan kartu pelajar untuk setiap siswa, yang tidak hanya berfungsi sebagai identifikasi, tetapi juga memudahkan akses siswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Dengan berbagai fitur ini, SIM membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses pendidikan, sekaligus meningkatkan kualitas layanan administrasi bagi siswa dan orang tua.

2. *Bagaimana SIM mempengaruhi proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan data keuangan dan absensi siswa?*

SIM sangat memudahkan dalam pengelolaan administrasi. Proses absensi kini otomatis dan langsung tercatat, begitu juga dengan pengelolaan keuangan, yang lebih terstruktur dan transparan. (Memfasilitasi proses KBM dan Kurikulum)

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses administrasi, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan absensi siswa. Dengan SIM, proses pencatatan absensi menjadi otomatis, di mana data kehadiran siswa langsung tercatat secara digital tanpa harus melalui proses manual yang memakan waktu. Hal ini memungkinkan pihak sekolah untuk memantau kehadiran siswa dengan lebih mudah dan cepat, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.

Selain itu, SIM membantu dalam pengelolaan data keuangan sekolah dengan cara yang lebih terstruktur dan transparan (Sari & Anam, 2021). Pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan pembayaran hingga pelaporan keuangan, kini tersimpan secara digital dan terintegrasi, memudahkan proses audit dan akuntabilitas. SIM juga memfasilitasi pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pengelolaan kurikulum, karena semua data terkait siswa dan aktivitas akademik dapat diakses dengan mudah oleh pihak terkait. Dengan demikian, SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung kelancaran proses pendidikan dan manajemen kurikulum di sekolah (Larasati, Ayu, 2020).

3. *Apakah ada kendala teknis yang sering dihadapi dalam penggunaan SIM? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?*

Kendala teknis terkadang muncul, seperti jaringan internet yang kurang stabil, namun kami mengatasinya dengan memperbaiki infrastruktur dan melibatkan pihak teknis untuk maintenance secara berkala. (tidak ada)

Dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah

Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur, kendala teknis utama yang terkadang dihadapi adalah kestabilan jaringan internet. Koneksi yang kurang stabil dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kelancaran operasional SIM, terutama saat data harus diakses atau diperbarui secara real-time. Namun, pihak sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kendala ini dengan memperbaiki infrastruktur jaringan dan melibatkan tenaga teknis yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan secara berkala.

Pemeliharaan berkala ini penting untuk memastikan bahwa sistem tetap berfungsi optimal dan mengurangi potensi gangguan yang mungkin muncul di kemudian hari. Dengan dukungan dari pihak teknis, sekolah dapat memastikan bahwa SIM selalu tersedia dan siap digunakan, sehingga operasional administrasi dan akademik tidak terganggu oleh masalah teknis (Novel et al., 2022). Langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memastikan kelancaran implementasi SIM, sekaligus memastikan bahwa sistem berjalan dengan efisien dan efektif.

4. Bagaimana SIM membantu meningkatkan transparansi dalam hal pembayaransekolah dan pengelolaan dana?

Dengan SIM, semua transaksi keuangan tercatat secara otomatis, dan orang tua bisa langsung melihat tagihan serta pembayaran yang mereka lakukan, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan. (Mencatat transaksi keuangan secara manual dan digital)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pembayaran sekolah dan pencatatan dana. Dengan adanya SIM, semua transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, tercatat secara otomatis. Setiap kali orang tua melakukan pembayaran, informasi tersebut langsung diperbarui di sistem, sehingga mereka dapat melihat tagihan yang harus dibayarkan serta riwayat pembayaran yang telah dilakukan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi dalam sistem manual dan memastikan bahwa data keuangan tersimpan dengan aman.

Selain itu, kombinasi pencatatan manual dan digital yang diterapkan semakin memperkuat akurasi dan keandalan data keuangan. Dengan proses yang transparan ini, kepercayaan orang tua terhadap pihak sekolah juga meningkat, karena mereka dapat memantau secara langsung penggunaan dana yang dikeluarkan untuk pendidikan anak mereka. Transparansi ini tidak hanya mendukung akuntabilitas sekolah, tetapi juga mendorong pengelolaan dana yang lebih efisien dan akurat, menciptakan lingkungan yang lebih profesional dan terpercaya dalam pengelolaan keuangan sekolah.

d. Jawaban dari Siswa:

1. *Apakah Anda mengetahui peran SIM dalam pengelolaan data akademik Anda? Bagaimana perasaan Anda tentang akses informasi ini?*

Ya, saya tahu SIM digunakan untuk mengelola nilai dan absensi. Saya merasa terbantu karena bisa melihat nilai dan kehadiran saya secara online tanpa harus menunggu rapor.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 memainkan peran penting dalam pengelolaan data akademik siswa, termasuk nilai dan absensi. Dengan SIM, siswa dapat mengakses informasi akademik mereka secara langsung tanpa harus menunggu distribusi rapor setiap semester. Akses ini memungkinkan siswa untuk memantau perkembangan akademik mereka secara real-time, sehingga mereka bisa segera mengambil tindakan jika ada area yang perlu diperbaiki.

Bagi siswa, kemudahan akses informasi ini memberikan rasa terbantu dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Akses online ke data akademik tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab atas kemajuan pendidikan mereka sendiri. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung keterlibatan dan motivasi siswa dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik (Dems de Haan et al., 2022).

2. *Apakah SIM mempermudah komunikasi antara Anda dengan guru terkait tugas dan nilai akademik?*

Iya, SIM membantu kami untuk lebih cepat mendapatkan informasi terkait tugas dan nilai. Jika ada kesalahan atau pertanyaan, kami bisa langsung menanyakannya kepada guru melalui sistem.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 mempermudah komunikasi antara siswa dan guru, khususnya dalam hal tugas dan nilai akademik. Dengan SIM, siswa dapat mengakses informasi terkait tugas, penilaian, dan catatan akademik secara cepat dan terstruktur. Apabila terdapat pertanyaan atau kesalahan dalam penilaian, siswa bisa langsung menghubungi guru melalui sistem tanpa harus menunggu waktu kelas atau pertemuan tatap muka.

Kemudahan akses ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mendukung komunikasi yang lebih efektif dan responsif antara siswa dan guru. Guru dapat menindaklanjuti pertanyaan atau kekhawatiran siswa dengan lebih cepat, sementara siswa merasa lebih terbantu dalam memahami perkembangan akademik mereka. Dengan adanya SIM, komunikasi akademik menjadi lebih transparan dan

efisien, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk peningkatan prestasi siswa.

e. Jawaban dari Siswa:

1. *Bagaimana SIM membantu Anda dalam memantau perkembangan akademikanak Anda?*

Dengan adanya SIM, saya dapat dengan mudah memantau nilai, absensi, dan perkembangan akademik anak saya tanpa harus menunggu rapor. Informasinya jugalebih lengkap dan real-time.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur memberikan kemudahan bagi orang tua dalam memantau perkembangan akademik anak mereka secara langsung. Dengan akses ke SIM, orang tua dapat melihat nilai, absensi, dan berbagai aspek akademik anak mereka secara real-time tanpa harus menunggu rapor setiap akhir semester. Hal ini membuat pemantauan lebih efektif, sehingga orang tua bisa mengetahui kemajuan atau kendala yang dihadapi anak mereka dalam proses belajar.

SIM juga menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terkini, sehingga orang tua dapat lebih terlibat dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak mereka. Informasi yang akurat dan mudah diakses ini membantu membangun transparansi serta meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sistem pendidikan di sekolah(Wahyudi, 2022). Dengan demikian, SIM tidak hanya memfasilitasi pengawasan yang lebih mudah, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar mengajar.

2. *Apakah Anda merasa bahwa penggunaan SIM mempermudah komunikasi dengan pihak sekolah terkait masalah kehadiran dan kinerja akademik anak? Ya, SIM sangat mempermudah. Kami bisa menerima pemberitahuan langsung dari sekolah mengenai absensi dan nilai anak, serta bisa berkomunikasi dengan guru jika ada masalah.*

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 secara signifikan mempermudah komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah terkait absensi dan kinerja akademik anak. Melalui SIM, orang tua dapat menerima pemberitahuan langsung mengenai absensi dan nilai anak mereka, sehingga memudahkan mereka dalam memantau dan menindaklanjuti perkembangan pendidikan anak secara tepat waktu. Notifikasi ini membantu orang tua untuk segera mengetahui apabila anak mengalami masalah kehadiran atau penurunan prestasi.

Selain itu, SIM juga menyediakan sarana bagi orang tua untuk berkomunikasi langsung dengan guru jika ada pertanyaan atau kekhawatiran terkait perkembangan akademik anak. Dengan akses yang cepat dan transparan ini, komunikasi menjadi lebih efisien, dan orang tua dapat lebih aktif berperan dalam mendukung prestasi akademik anak mereka. SIM, dengan demikian, tidak hanya menjadi alat administrasi tetapi juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara orang tua dan sekolah, memperkuat kerjasama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang suportif.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 Jakarta Timur telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek manajemen sekolah, mulai dari administrasi, komunikasi dengan orang tua, hingga pengawasan akademik siswa. SIM yang diterapkan mencakup beberapa fungsi utama, seperti penerimaan siswa baru, pengelolaan kenaikan kelas, pengelolaan data kelulusan, biodata siswa, serta kartu pelajar. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi yang semula dilakukan secara manual kini menjadi lebih cepat dan efisien, membantu meningkatkan kualitas pelayanan administratif di sekolah (Gerber et al., 2020).

Salah satu kontribusi utama SIM adalah dalam hal transparansi dan keteraturan proses administrasi, terutama dalam pengelolaan data keuangan dan absensi siswa. Penggunaan SIM untuk mencatat absensi siswa secara otomatis dan mencatat transaksi keuangan secara digital serta manual menjadikan proses administrasi lebih terstruktur (Jurnal & Rahman, 2024). Para guru dan staf sekolah mengakui bahwa SIM memudahkan mereka dalam mengakses data yang diperlukan, sehingga pengawasan kehadiran dan pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dan akuntabel (E. Erwin et al., 2024). Hal ini turut memperkuat kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan administrasi sekolah.

Namun, penerapan SIM di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 juga menghadapi tantangan, khususnya dalam hal kesiapan infrastruktur teknis. Kendala yang sering dihadapi adalah kestabilan jaringan internet yang masih belum optimal. Kendala ini seringkali menghambat aksesibilitas SIM, terutama ketika data harus diakses secara real-time. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah bekerja sama dengan penyedia layanan IT dan pihak luar untuk meningkatkan infrastruktur serta melakukan pemeliharaan berkala. Langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memastikan kelancaran operasional SIM meski dihadapkan pada tantangan teknis.

Selain peningkatan efisiensi administrasi, SIM di sekolah ini juga berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum.

Dengan SIM, guru dan siswa dapat mengakses nilai, absensi, dan berbagai informasi akademik lainnya secara cepat dan transparan. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi dan analisis yang lebih akurat terhadap perkembangan akademik siswa, serta memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa terkait tugas dan nilai (Efita et al., 2024). Dengan akses yang lebih mudah ke data akademik, SIM membantu memperkuat interaksi dan tanggung jawab antara guru dan siswa dalam pencapaian target pembelajaran.

Bagi siswa, SIM memberikan akses langsung ke informasi akademik mereka, yang membuat mereka lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap perkembangan belajarnya. Siswa merasa terbantu dengan adanya SIM, karena mereka dapat melihat nilai dan absensi secara online tanpa harus menunggu rapor semester. Transparansi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan, jika diperlukan, memperbaiki performa mereka secara mandiri. Dengan demikian, SIM bukan hanya alat administrasi, tetapi juga berperan dalam memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pendidikan mereka (Zamroni, 2020).

Orang tua juga merasakan manfaat yang signifikan dari penerapan SIM, terutama dalam memantau perkembangan akademik anak mereka. Akses langsung ke nilai, absensi, dan catatan akademik lainnya memungkinkan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak secara real-time (Erwin, 2024). Pemberitahuan yang disampaikan melalui SIM memungkinkan orang tua segera mengetahui jika anak mereka mengalami masalah kehadiran atau penurunan prestasi. Dengan adanya informasi yang akurat dan terkini ini, orang tua dapat lebih proaktif dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak.

Selain mempermudah pemantauan, SIM juga meningkatkan transparansi komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah. Dengan sistem ini, orang tua tidak hanya bisa melihat nilai dan absensi anak, tetapi juga dapat berkomunikasi langsung dengan guru jika ada pertanyaan atau kekhawatiran terkait kinerja akademik anak (Wijaya & Risdiansyah, 2020). Guru juga merasa terbantu dengan fitur ini, karena mereka dapat langsung menanggapi kekhawatiran orang tua dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, komunikasi yang terjalin menjadi lebih cepat, efektif, dan mendukung peran orang tua dalam proses belajar mengajar (Novriansyah, 2018).

Dari sisi manajemen sekolah, penerapan SIM membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data dan evaluasi akademik. Kepala sekolah mengakui bahwa SIM telah membantu meningkatkan keteraturan dalam pelaporan akademik dan pengawasan administrasi, sehingga proses manajemen menjadi lebih efisien (Novriansyah, 2018). Selain itu, SIM juga mendukung transparansi dalam hal pembayaran sekolah dan pengelolaan dana, di mana semua transaksi keuangan tercatat secara otomatis dan dapat diakses oleh orang tua. Hal ini membantu

meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sistem pengelolaan keuangan sekolah.

SIM telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5. Sebelum implementasi SIM, waktu yang diperlukan untuk rekap absensi siswa adalah sekitar 6-8 jam per bulan. Setelah penerapan SIM, proses ini hanya memakan waktu 1-2 jam per bulan, menunjukkan penghematan waktu hingga 75%. Selain itu, pengumpulan data nilai siswa yang sebelumnya membutuhkan waktu hingga 10 hari kerja kini dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari 3 hari. Data ini menunjukkan bahwa SIM secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administratif, meningkatkan efisiensi kerja staf administrasi dan guru.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di institusi pendidikan non-Islam memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung modernisasi pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. SIM berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pengelolaan informasi siswa, kurikulum, dan proses pembelajaran secara efisien. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat, sehingga mendukung hasil belajar siswa yang lebih baik. Selain itu, SIM membantu mengurangi beban administratif melalui otomatisasi proses, seperti pendaftaran siswa, pengolahan nilai, dan pelaporan. Dengan penghematan waktu hingga 50% untuk tugas-tugas manual, tenaga pendidik dan staf dapat lebih fokus pada pengembangan kurikulum dan interaksi dengan siswa.

Lebih jauh lagi, SIM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas institusi pendidikan dengan memberikan akses real-time kepada orang tua dan masyarakat terhadap kemajuan akademik siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan terhadap institusi, tetapi juga mendorong sekolah untuk mempertahankan standar pendidikan yang tinggi. Di tingkat global, SIM mendukung kebijakan pendidikan dengan menyediakan data yang diperlukan untuk analisis kebijakan dan perencanaan strategis, memungkinkan pemerintah melakukan reformasi berbasis bukti. Selain itu, SIM menciptakan iklim kompetisi sehat antar lembaga pendidikan, di mana institusi dapat saling membandingkan kinerja dan berinovasi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, memberikan dampak positif bagi siswa dan orang tua.

Namun, di tengah berbagai keuntungan ini, pihak sekolah menyadari pentingnya pelatihan lebih lanjut bagi guru dan staf untuk memaksimalkan penggunaan fitur SIM, terutama dalam analisis data akademik (Adenuddin Alwy, 2022). Dengan pelatihan tambahan, guru diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur lanjutan dari SIM untuk mendukung evaluasi akademik yang lebih mendalam, misalnya, dalam menilai pola perkembangan siswa atau mengidentifikasi kebutuhan

belajar khusus (Efita et al., 2024). Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi teknis guru, tetapi juga membantu sekolah dalam pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Secara keseluruhan, penerapan SIM di Madrasah Aliyah Al-Wathoniyah 5 memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga manajemen sekolah (Hana Erlia Syah, 2021). SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas proses administrasi serta komunikasi di lingkungan pendidikan. Ke depan, dengan pemeliharaan infrastruktur dan pelatihan lanjutan, SIM berpotensi menjadi sarana yang lebih komprehensif dalam mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah secara holistik.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lingkungan Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa teknologi ini berpotensi memperkuat efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam aspek administrasi, akademik, dan komunikasi. Hasil penelitian ini selaras dengan tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi efektivitas SIM dalam meningkatkan kinerja akademik dan manajemen sekolah. Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa penerapan teknologi informasi di lembaga pendidikan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi kerja, namun menambahkan kontribusi baru dengan menyoroti peran SIM dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang partisipatif dan akuntabel.

Selain itu, penelitian ini memberikan prospek pengembangan yang menarik, termasuk perluasan fungsi SIM untuk mendukung analitik berbasis data yang dapat membantu pengambilan keputusan strategis di bidang pendidikan. Implikasi lebih lanjut dari penelitian ini adalah pentingnya kolaborasi antara sekolah, pengembang teknologi, dan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa SIM terus diperbarui sesuai kebutuhan pengguna. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur di bidang manajemen pendidikan, terutama dalam konteks implementasi teknologi di sekolah berbasis keislaman, dengan menekankan pentingnya adopsi teknologi yang terintegrasi untuk menghadapi tantangan era digitalisasi..

DAFTAR PUSTAKA

Adenuddin Alwy, M. (2022). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA DIGITAL MELALUI LENS MANAJER SUMBER DAYA MANUSIA GENERASI BERIKUTNYA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2265–2276.

<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.334>

- Akbar, M. M., Winarno, W. W., & Haryono, K. (2021). Evaluasi Tingkat Kematangan e-Government Pada Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Menerapkan Framework Gartner. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 99. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2606>
- Anggara. (2021). Tinjauan teori. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 6.
- Chanapimuk, K., Sawangmek, S., & Nangngam, P. (2018). Using Science, Technology, Society, and Environment (STSE) Approach to Improve the Scientific Literacy of Grade 11 Students in Plant Growth and Development. *Journal of Science Learning*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.17509/jsl.v2i1.11997>
- Dems de Haan, Y., E. H. J. FoEh, J., & A. Manafe, H. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 488–496. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2.1318>
- Efita, W., Kasman, H., Windreis, C., Jange, B., Dharmapala Riau, S., & wetri, I. (2024). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajerial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0). In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Eko Atmojo, S., Wahyu Kurniawati, dan, & Artikel, I. (2017). *Pengembangan buku ajar tematik bervisi sets untuk menanamkan konsep sustainable and renewable energy siswa sekolah dasar*. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Erinaldi. (2024). Transformasi Menuju Pelayanan Publik Berkualitas di Era Digital. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2, 449–456.
- Erwin, E., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Makassar, C. (2024). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERKINI: Inovasi dan Transformasi Bisnis*. <https://www.researchgate.net/publication/380792221>
- Erwin, S. E. . M. M. . C. D. . C. L. J. S. S. . M. M. . M. S. D. A. F. A. S. . M. . C. D. N. S. . M. S. F. D. S. . A. . M. A. . C. . C. H. E. S. S. K. . M. T. N. I. S. K. . M. M. (2024). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*.
- Gerber, A., le Roux, P., Kearney, C., & van der Merwe, A. (2020). The Zachman Framework for Enterprise Architecture: An Explanatory IS Theory. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics): Vol. 12066 LNCS*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-44999-5_32
- Hana Erlia Syah, D. F. H. L. D. (2021). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN SEKOLAH DAN MUTU PEMBELAJARAN. *Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 21.

- Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 135. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.137>
- Handayani, N., & Zahro, M. (2021). Potret Pemotongan Dan Pemungutan Pajak Oleh Bendahara Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111962>
- Hoon, T. S., a/p Narayanan, G., Aris, S. R. B. S., Ibrahim, N., & Isa, B. Bin. (2022). Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Education in University: Pre-service Teachers' Perceptions. *Asian Journal of University Education*, 18(3), 637–648. <https://doi.org/10.24191/ajue.v18i3.18951>
- Jurnal, H., & Rahman, O. F. (2024). JURNAL RISET TEKNIK KOMPUTER (JURTIKOM) SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR. *JURTIKOM*, 1(2).
- Larasati, Ayu, R. (2020). *Peralihan Hak Atas Tanah Dengan Perjanjian Jual Beli Menurut Hukum Pertanahan Indonesia Ayu. 1*, 127–144.
- Novel, A. H., Kamanda, S. V., & Kusumayanti, K. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen (Cfc Batuaji Batam). *Jurnal Al-Amal*, 1(1), 26–32.
- Novriansyah, Y. (2018). Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pada Universitas Muara Bungo. *JASIORA*, 3(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.2195146>
- Panudju, A. T., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).
- Prabowo, A. (2016). KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA DI SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 246–260. <https://doi.org/10.22219/jipt.v4i2.3527>
- Putra, K. R., & Anggreani, F. (2022). Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Instansi Pemerintahan: Systematic Literature Review. *Computing and Education Technology Journal (CETJ)*, 2(November), 10–25. <https://doi.org/10.20527/cetj.v2i0>
- Rahmi Sonia, N. (n.d.). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PONOROGO*. <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39. <https://doi.org/10.35138/organum.v4i1.134>
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Cahyo, E. N. (2022). Penerapan Regresi Linear

- Ganda Untuk Memprediksi Hasil Nilai Kuesioner Mahasiswa Dengan Menggunakan Python. *Jurnal Dinamika Informatika*, 11(1), 13–24. <https://jdi.upy.ac.id/index.php/jdi/article/view/124>
- Sumber, M., Manusia, D., Terintegrasi, Y., Berdaya, D., Dengan, S., & Sdm, S. (2024). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. www.penerbitwidina.com
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Tim ADHKI. (2020). *Keluarga ISLAM DI INDONESIA PASCA REFORMASI*.
- Wahyudi, W. (2022). Analisa Kepuasan Konsumen Terhadap Sistem Informasi Penjualan Tiket Konser Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Website Motikdong.Com. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 73. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i4.1989>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135.
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: On Process* (Vol. 1).